



## Analisis Dampak Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* dalam Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansidi SMK Negeri 5 Kota Gorontalo

Asri Martha K. Harun<sup>1</sup>, Meyko Panigoro<sup>2</sup>, Ardiansyah<sup>3</sup>, Usman Moonti<sup>4</sup>, Roy Hasiru<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

<sup>2,3,4,5</sup>Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Gorontalo, Indonesia

E-mail: [asrimartha74574@gmail.com](mailto:asrimartha74574@gmail.com), [meyko.panigoro@ung.ac.id](mailto:meyko.panigoro@ung.ac.id), [ardiansyah@ung.ac.id](mailto:ardiansyah@ung.ac.id),  
[usmanmoonti@ung.ac.id](mailto:usmanmoonti@ung.ac.id), [royhasiru@ung.ac.id](mailto:royhasiru@ung.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-11-01  <b>Keywords:</b> <i>Influence;</i> <i>Impact;</i> <i>Media;</i> <i>Powerpoint.</i>	The purposes of this study are (1) to find out the implementation of learning using PowerPoint media on students' achievement in the tenth-grade of accounting at SMK Negeri 5 Gorontalo city, and (2) to find out factors that effect learning using PowerPoint media by business economic' teacher at SMK Negeri 5 Gorontalo City. The research method uses a qualitative approach. Sources of data used are primary and secondary data. The technique of data collection was done by interview, observation, and documentation. The validity of the data was verified using triangulation technique. Data analiysis techniques were carried out through data collection, data presentation, data redudation, an drawing conclusion. The research procedures used were the pre-field stage, the fieldwork stage, and the data analysis stage. According to the discussion's findings, using Powerpoont has an impact on increasing students interests and learning achievements in the tenth-grade of accounting at SMK Negeri 5 Gorontalo City. Therefore, it is expected that the teachers would be more creative and effective in delivering material to students by selecting and utilizing the proper learning media. Additionally, it is expected that further research will be done on how to use powerpoint as an interactive learning media. Meanwhile, the supporting factor are school readiness, exsting facilities and infrastructure in schools, and LCD availability for the learning process using learning media such as PowerPoint.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-11-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Dampak;</i> <i>Pengaruh;</i> <i>Media;</i> <i>Power Point.</i>	Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media <i>power point</i> terhadap prestasi belajar siwa kelas x akuntansi SMK Negeri 5 Gorontalo (2) untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempebgaruhi pembelajaran menggunakan <i>media power point</i> oleh guru mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo. Metode penelitian yang menggunakanpendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan teknik triagulasi. Teknik analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, penyajian data, redukasi data dan penarikan kesimpulan. Presedur penelitian yang digunakan yaitu tahap pra lapangan, tahap kerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Berdasarkan hasil pembahasan media <i>power point</i> berpengaruh untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas x SMK Negeri 5 Kota.Bahwa media pembelajaran <i>power point</i> terhadap minat dan prestasi belajar siswa mampu membuat hasil belajar menjadi lebih baik, digunakan dalam pembelajaran sebab itu pentingnya kesadaran dari dalam diri tenaga pengajar untuk lebih inovasi dan produktif dalam menyajikan materi kepada siswa dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang dapat menjadi inovasi bagi siswa. Pengembangan lebih lanjut diharapkan media <i>power point</i> menjadi media yang lebih interaktif. Faktor pendukung yaitu kesiapan sekolah, sarana dan prasarana yang ada disekolah, dan kesiapan LCD untuk proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran seperti power point.

### I. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses pengembangan potensi yang ada pada individu, belajar juga merupakan proses mencari tahu apa yang tidak diketahui. Menurut Slameto (dalam Dina Amsari, 2018) "bahwa belajar merupakan suatu proses

usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan". Sehubungan dengan belajar dan pembelajaran ekonomi, pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas perlu menjadi prioritas, hal ini disebabkan karena siswa yang

kurang memiliki pemahaman yang kuat dalam belajar ekonomi di SMK akan mengalami kesulitan di tingkat lanjutan. Dari kasus ini, diperlukan adanya motivasi belajar baik dari motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri, sedangkan motivasi eksternal berasal dari luar mulai dari guru, orang tua, teman-teman dll.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektifitas penggunaan power point pada pembelajaran. Penelitian ini memberi manfaat kepada para guru maupun siswa juga kepada para pembacanya. Bagi para guru, penelitian ini diharapkan meningkatkan kualitas pembelajaran dan mampu mengembangkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Bagi para siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mejadi media menyampaikan permasalahan yang selama ini belum bisa dikatakan, dengan begitu akan mampu menumbuhkan semangat belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan dalam proses Pembelajaran. Kemudian untuk pembaca dapat dijadikan acuan, perbandingan dan referensi untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih baik, menarik dan menyenangkan untuk siswa. Oleh karena itu, penggunaan media untuk pembelajaran ekonomi sangat dibutuhkan siswa dalam mentransfer ilmu yang mereka dapatkan. Dalam ekonomi, setiap konsep abstrak yang baru dipahami oleh siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama pada memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya. Untuk keperluan inilah, maka diperlukan adanya pembelajaran melalui perbuatan dan pengertian, tidak hanya sekedar hafalan atau mengingat fakta saja, karena hal ini akan mudah dilupakan oleh siswa. Dengan demikian, dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi sebagaimana yang diuraikan diatas, menjadi tantangan bagi seorang guru pengajar ekonomi di SMK. Sehingga guru harus bertanggungjawab terhadap hasil belajar siswa, dimana guru berperan sebagai fasilitas belajar dan pembimbing belajar. Untuk itu guru harus berupaya agar siswa dapat belajar secara optimal untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Amalia, Masturi & Fina, 2021).

Menurut Winida dan Yulinda (2019) terdapat beberapa unsur yang menjadi penyebab tinggi rendahnya motivasi belajar seseorang yaitu: 1)

Cita-cita dan aspirasi siswa dapat memberikan pengaruh terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik. 2) Kemampuan atau kecakapan dalam mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan. 3) Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. 4) Kondisi lingkungan siswa berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat. Sesuai hasil observasi awal penelitian yang dilakukan umumnya hasil belajar siswa menjadi rendah disebabkan siswa yang kurang aktif saat proses pembelajaran. Kurang aktifnya siswa dikarenakan dalam proses pembelajaran hanya difasilitasi atau didominasi oleh guru dan kurang melibatkan siswa untuk belajar. Tidak memfasilitasi siswa untuk memperoleh kesempatan yang sama terlibat didalam kegiatan belajar mengajar dikelas, akibatnya siswa yang memiliki kemampuan atau tingkat pemahaman yang rendah hanya sekedar menyaksikan dan siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi mendominasi kegiatan pembelajaran. Akan tetapi sampai saat ini peserta didik masih menganggap bahwa mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang sulit. Anggapan ini menyebabkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi menjadi rendah sehingga diperlukan penggunaan media pembelajaran dalam mengelola kegiatan pembelajaran ekonomi di kelas yang dapat membangkitkan minat peserta didik khususnya pada siswa kelas x akuntansi, sehingga minat belajar pada mata pelajaran ekonomi menjadi meningkat. Untuk memunculkan minat belajar pada diri siswa, sebagai guru kita harus lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas khususnya dalam hal penggunaan media pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti memilih media pembelajaran Microsoft Power Point. Penggunaan media pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran terutama pada peserta didik.

Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa serta minat peserta didik akan cepat tumbuh. Dengan demikian, ketertarikan untuk belajar akan lebih cepat terutama secara maksimal dalam diri siswa serta peserta didik memperoleh pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Selama ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa salah satunya adalah penggunaan metode dan

media pembelajaran ekonomi yang masih kurang bervariasi. Banyak yang tidak berminat untuk melanjutkan pembelajaran. Ketika peneliti melakukan observasi di SMK Negeri 5 Gorontalo tampak siswa kurang berminat belajar. Hal itu terlihat dari tingkah laku mereka yang kurang semangat dalam belajar, tidak adanya keinginan untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami, dan tidak sedikit siswa yang menunjukkan raut wajah bosan ketika belajar. Untuk itu, penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa tersebut. Cara guru menggunakan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu cara untuk memunculkan minat belajar serta mengefektifkan proses penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Siswa diharapkan menjadi lebih mudah memahami materi yang disampaikan, sehingga pembelajaran dapat maksimal.

Media pembelajaran banyak jenis dan macamnya. Dari yang paling sederhana dan murah, hingga yang canggih dan mahal. Ada yang sudah tersedia dilingkungan untuk langsung dimanfaatkan dan ada yang sengaja dirancang. Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk memunculkan minat belajar. Pembelajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal), sehingga dapat kita harapkan diperolehnya hasil pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa. Dengan media pembelajaran Microsoft Power Point diharapkan siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar matematika karena media tersebut dapat menampilkan gambar, suara, ataupun video. Apabila media tersebut dibuat semenarik mungkin dalam pembelajaran maka siswa juga akan semakin tertarik untuk melaksanakan pembelajaran. Prestasi belajar adalah hasil yang telah di capai siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, prestasi belajar itu dapat berupa pernyataan dalam bentuk angka dan nilai tingkah laku. Menurut surya (2004:75) mengatakan prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingka laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Setiap siswa pasti menginginkan prestasi belajar yang baik, maka hal ini membutuhkan usaha yang sangat giat baik dari siswa dan dari cara guru yang memberikan ilmunya agar prestasi tersebut tercapai sesuai keinginan.

Berkaitan dengan masalah prestasi belajar siswa, guru di kelas x akuntansi SMK Negeri 5 Gorontalo besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran. Sebagai seorang guru, hal tersebut merupakan tantangan pertama dalam menumbuhkan prestasi siswa serta membantu memecakan kesulitan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi awal penelitian yang dilakukan umumnya di sekolah SMK Negeri 5 Gorontalo ditemukan bahwa minat siswa dalam pembelajaran *power point* masi kurang aktif saat proses pembelajaran. Kurang aktifnya siswa dikerenakan dalam proses pembelajaran hanya difasilitasi atau didominasi oleh guru dan kurang melibatkan siswa untuk belajar. Tidak memfasilitasi siswa untuk memperoleh kesempatan yang sama terlibat didalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Dan juga prestasi belajar di bawah Kkm 75. Beberapa dari siswa masi kurang prestasi untuk belajar melalui pembelajaran menggunakan media *power point* masih sangat rendah. Jenis pembelajaran *power point* tentu saja membutuhkan pengelolaan yang baik dan maksimal agar tujuan pembelajaran agar tercapa. Namun dilihat dari sisi lain terhadap pembelajaran ada yang tidak mudah untuk melakukan pembelajaran menggunakan *power point*, karena peserta didik masi kurang minat untuk mengikuti pembelajaran, dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tema '*Analisis Efek Penggunaan Media Pembelajaran pawer poin Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Negeri 5 Gorontalo)*'.

## II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:15) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah insturmen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, tehnik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dan sasaran utamanya penerapan motivasi dan prestasi belajar oleh guru dengan subyek penelitian adalah siswa kelas X. Teknik Pengumpulan Data Pengumpulan pene-litian merupakan alat bantu untuk mengumpul-kan data. Menurut Sugiyono (2017:

307), instrumen penelitian dalam pendekatan kualitatif adalah peneliti itu sendiri, maka peneliti harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Namun peneliti tetap membutuhkan alat bantu untuk mendukung berlangsungnya kegiatan pengumpulan data. Alat bantu tersebut berhubungan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Maka alat bantu tersebut berupa pedoman dari teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Menurut Nasution bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. (Sugiyono, 2017:310)

Observasi yang dilakukan pada saat proses perencanaan pembelajaran yaitu Observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung meliputi kegiatan pendahuluan atau kegiatan pembuka sampai dengan kegiatan penutup. Serta hambatan-hambatan dan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dialami pada proses pembelajaran berlangsung. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang diteliti dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan responden. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi lebih mendalam. Beberapa informan yang menjadi narasumber wawancara adalah kepala sekolah dan guru kelas X. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai bagaimana penerapan pembelajaran Virtual. Yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui dampak penggunaan media pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pada siswa di kelas X. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data fisik (video, foto, sebagai bukti berlangsungnya proses pengumpulan data tentang masalah yang diteliti yaitu video, foto, dari hasil kegiatan pembelajaran, wawancara dan hal-hal yang perlu di dokumentasi selama penelitian berlangsung.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berkaitan dengan fokus masalah peneliti yang membahas tentang proses dalam pembelajaran menggunakan media *power point* mata pelajaran ekonomi terhadap minat dan prestasi belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo maka perlu adanya peran yang cukup besar mengenai perkembangan proses pembelajaran menggunakan media *power point* dari pihak guru dan sekolah. Tentunya ada hal atau tujuan yang ingin di capai dalam pembelajaran menggunakan media *power point* yang tidak lain adalah tujuan dari setiap pembelajaran tersebut agar siswa memahami materi yang diberikan. Selain itu, pembelajaran menggunakan media *power point*. Hadirnya pembelajaran menggunakan media *power point* diharapkan memberikan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Untuk hal itu guru wajib memiliki pengetahuan tentang pembelajaran menggunakan media *power point* dipadukan dengan tujuan setiap pembelajaran. Penelitian menggali informasi melalui wawancara mendalam dengan informan yang dipilih dan di percaya oleh peneliti dapat memberikan informasi akurat mengenai pembelajaran menggunakan media *power point* mata pelajaran ekonomi kelas X akuntansi di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo yaitu: guru mata pelajaran ekonomi dan bidang kurikulum. Untuk lebih jelasnya, berikut paparan deskripsi hasil penelitian:

#### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran *Power Point* Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Mata Pelajaran Ekonomi Di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo

Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *power point* mata pelajaran ekonomi terhadap minat dan prestasi belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *power point* ada beberapa aspek yang perlu di perhatikan juga, seperti perencanaan yang akan dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran. masing-masing aspek tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a) Perencanaan, meliputi pembuatan silabus dan RPP serta media yang akan digunakan;
- b) Pelaksanaan, meliputi proses pembelajaran seperti penyiapan materi dan penggunaan model.
- c) Penilaian, meliputi teknik yang akan dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

Untuk menjawab tentang pemahaman pembelajaran menggunakan media *power point* mata pelajaran ekonomi terhadap minat dan prestasi belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo, berikut ini penjelasan yang diberikan oleh bidang kurikulum Sofyan Abdullah yang menjelaskan bahwa:

*“menurut saya pembelajaran menggunakan media power point itu merupakan pembelajaran yang menggunakan Liquid Crystal Display (LCD), yang akan membuat siswa lebih minat dan lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran di kelas”.* (hasil wawancara tanggal 15 april 2022)

Senada dengan jawaban yang diberikan, jawaban yang sama juga diungkapkan guru mata pelajaran ekonomi Sofyan Abdullah yang menjelaskan bahwa:

*“pembelajaran menggunakan power point adalah media pembelajaran yang akan mempermudah siswa dalam memahami materi yang akan di berikan oleh guru”.* (hasil wawancara tanggal 15 april 2022)

Kemudian penjelasan yang sama juga diungkapkan oleh Harlan yang menjelaskan bahwa:

*“pembelajaran menggunakan media power point yaitu pembelajaran yang dimana guru dan siswa memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran”.* (hasil wawancara tanggal 15 april 2022)

Selanjutnya penjelasan yang sama juga di berikan andika yang mengungkapkan bahwa:

*“pembelajaran menggunakan media power point adalah pembelajaran yang sudah serba gampang dan mudah dipahami oleh siswa maupun guru, oleh karena itu kemungkinan besar siswa lebih suka melakukan pembelajaran untuk komunikasi dalam proses*

*pembelajaran”.* (hasil wawan-cara tanggal 15 april 2022)

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa pemahaman informan tentang pembelajaran menggunakan media *power point* terhadap minat siswa yaitu, adalah pembelajaran yang lebih memudahkan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang akan memberikan pemahaman kepada siswa dan meningkatkan minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Hal tersebut dapat dilihat dari keempat informan di atas dalam menjawab pertanyaan. Pembelajaran menggunakan media *power point* sudah berlangsung beberapa tahun di terapkan di sekolah SMK Negeri 5 Kota Gorontalo pilihan pembelajaran menggunakan media *power point* adalah pilihan yang tepat untuk meningkatkan minat siswa, menjadi salah satu proses pembelajaran yang akan membuat siswa lebih termotivasi atau lebih berminat untuk mengikuti pembelajaran. Dari pernyataan di ungkapkan tersebut, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa SMK Negeri 5 Kota Gorontalo telah menerapkan pembelajaran menggunakan *power point* untuk pelaksanaan pembelajaran untuk siswa lebih minat mengikuti pembelajaran, termasuk guru mata pelajaran ekonomi. Penerapan pembelajaran menggunakan media *power point* dengan alasan siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Berikut ini uraian hasil penelitian tentang penggunaan media pembelajaran *power point* mata pelajaran ekonomi terhadap minat dan prestasi siswa SMK Negeri 5 Kota Gorontalo yang dilakukan berdasarkan data yang di peroleh dari informan langsung yang dapat dilihat dari beberapa aspek di bawah ini:

- a) Perencanaan Pembelajaran Penggunaan Media *Power Point* Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Mata Pelajaran Ekonomi SMK Negeri 5 Kota Gorontalo

Salah satu hal yang dipersiapkan guru dalam menerapkan pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran tersebut. termasuk dalam pembelajaran menggunakan media *power point* mata pelajaran ekonomi terhadap minat dan prestasi belajar siswa SMK

Negeri 5 Kota Gorontalo, guru mata pelajaran ekonomi harus tetap mempersiapkan apa yang akan digunakan dalam pembelajaran. Persiapan perencanaan menjadi salah satu yang sangat penting untuk pembelajaran dapat berjalan semestinya, salah satu hal yang penting untuk di siapkan sebelum pembelajaran adalah RPP, di dalam RPP telah, mencakup semua yang akan menjadi tahapan dalam pembelajaran, tanpa RPP pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan langkah-langkah. Pada pembelajaran menggunakan media *power point* mata pelajaran ekonomi terhadap minat dan prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Kota Gorontalo, mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran. Berikut ini penjelasan yang diberikan oleh guru mata pelajaran Sofyan Abdullah dipenjelasan bahwa:

*"ya, saya tetap mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran sehingga pembelajaran agar berjalan sesuai, kami juga dipantau oleh sekolah sehingga perangkat pembelajaran harus tetap dibuat". (hasil wawancara tanggal 15 april 2022)*

Dari penjelasan yang di ungkapkan tersebut, ada pula jawaban yang serupa dengan penjelasan mengenai pernyataan tersebut, yang diungkapkan oleh Sofyan Abdullah sebagai bidang kurikulum.

*"ya sebelum melaksanakan pembelajaran guru-guru akan menyiapkan RPP terlebih dahulu, ketika pembelajaran berlangsung seorang guru tidak membuat RPP maka tujuan pembelajaran yang semestinya dicapai akan terhambat karena tidak membuat RPP."*

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat menarik kesimpulan dalam perencanaan menggunakan media pembelajaran *power point*, pembelajaran ekonomi tetap mempersiapkan RPP, ketika guru melakukan perencanaan terlebih dahulu akan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan sama halnya dengan siswa minat untuk belajar lebih meningkat terhadap materi yang

guru berikan dan siswa tersebut secara perlahan meningkatkan prestasi, hanya saja di dalam RPP ada bagian-bagian tertentu yang harus disesuaikan dengan pembelajaran menggunakan media *power point*.

b) Penilaian Pembelajaran Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Mata Pelajaran Ekonomi Di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo

Penilaian menjadi tolak ukur berhasilnya atau tidak kegiatan pembelajaran di sekolah untuk penilaian pembelajaran menggunakan media *power point* mata pelajaran ekonomi terhadap minat dan prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Kota Gorontalo untuk membuat penilaian tersendiri yang merupakan penyesuaian dari RPP yang telah dibuat. Seperti yang diperoleh peneliti dalam wawancara dengan informan Sofyan Abdullah selaku guru mata pelajaran menjelaskan bahwa:

*"untuk penilaian pembelajaran, biasanya saya menilai kehadiran siswa dan juga menilai seberapa aktif siswa di dalam kelas di saat mengikuti pelajaran berlangsung, kemudian untuk menilai pengetahuan mereka, saya adakan soal yang saya buat, ketika mereka mengerjakan soal tersebut, nanti saya minta untuk mengembalikan soal yang sudah saya berikan, kemudian saya melakukan pemeriksaan terhadap hasil jawaban yang mereka sudah kerjakan". (hasil wawancara tanggal 16 april 2022)*

Kemudian ada juga penjelasan bentuk penilaian dari informan Sofyan Abdullah selaku bidang kurikulum, menjelaskan penilaian menggunakan media *power point* bahwa:

*"penilaian saya kepada siswa melalui perintah-perintah yang saya berikan kepada mereka, contohnya saya memberikan memberikan materi yang harus mereka kuasai dan mereka harus menjelaskan kembali materi yang mereka sudah terima minggu*

*lalu, mereka mengungkapkan kembali materi tersebut di depan teman-teman maka di stulah saya mengambil nilai". (hasil wawancara tanggal 16 april 2022)*

Berdasarkan hasil wawancara di peroleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian pembelajaran menggunakan media *power point* memberikan ulangan harian, guru juga memberikan tugas kelompok terhadap siswa kemudian akan di persentasikan didepan kelas, di saat siswa melakukan persentasi maka guru akan menilai sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang sudah di berikan, Ketika siswa mampu memahami materi sebelumnya seara langsung siswa tersebut sudah meningkatkan prestasinya.

## 2. Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Pembelajaran Menggunakan Media *Power Point* Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Mata Pelajaran Ekonomi Di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo

### a) Faktor Pendukung Pembelajaran Menggunakan Media *Power Point* Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Mata Pelajaran Ekonomi di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sofyan Abdullah guru mata pelajaran ekonomi mengenai faktor pendukung pembelajaran menggunakan media *power point* menjelaskan bahwa:

*"ada beberapa faktor yang mendukung pembelajaran menggunakan media power point seperti kesiapan sekolah dalam mewadai guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media power point". (hasil wawancara tanggal 25 april 2022)*

Dari penjelasan yang di ungkapkan tersebut, ada pula jawaban yang serupa dengan penjelasan mengenai pernyataan tersebut, yang diungkapkan oleh Sofyan Abdullah sebagai bidang kurikulum.

*"faktor yang mendukung itu salah satunya penggunaan teknologi yang*

*yang menjadi fasilitas dalam pembelajaran, sekaraang untuk fasilitasnya tersebut sudah disiapkan sekolah jadi itu sangat membantu guru dalam pembelajaran menggunakan media power point". (hasil wawancara 25 april 2022)*

Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung dalam pembelajaran menggunakan media *power point* mata pelajaran ekonomi terhadap minat dan prestasi belajar siswa kelas x akuntansi SMK Negeri 5 Kota Gorontalo adalah kesiapan sekolah untuk menunjang pembelajaran menggunakan media *power point* terhadap minat dan prestasi belajar siswa serta LCD pendukung pembelajaran. Di saat sekolah memberikan fasilitas pembelajaran maka siswa akan lebih minat untuk mengikuti pembelajaran yang akan berlangsung begitu pun guru ketika mereka terfasilitasi oleh sekolah yang mengharuskan mereka mengajar menggunakan media *power point*, dalam proses belajar siswa maka sekolah harus memfasilitas pelaksanaan tersebut.

## B. Pembahasan

Berdasarkan apa yang telah dideskripsikan hasil penelitian. Untuk pembahasan yang akan peneliti sajikan dimaksudkan untuk memberikan penjelasan makna dan mengemukakan temuan data yang telah diamati dan didalami. Sehingga dapat dipahami dan dimengerti dengan jelas hasil temuan data yang peneliti peroleh sesuai dengan tujuan peneliti

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran *Power Point* Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Mata Pelajaran Ekonomi di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo

Pembelajaran menggunakan media *power point* adalah bagian yang tidak terpisahkan karena media *power point* merupakan alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Selain itu media *power point* pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan dan sarana komunikasi. Di dalam pembelajaran media *power point* berfungsi untuk menarik minat siswa untuk

mengikuti proses pembelajaran dengan baik, karena melalui media *power point* dapat merangsang pola pembelajaran siswa sehingga tujuan dari proses mengajar dapat tercapai atau mencapai hasil yang diharapkan. Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *power point* terhadap minat dan prestasi belajar siswa kelas x akuntansi di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Tak hanya berbicara mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *power point*, peneliti akan menjelaskan mengenai beberapa temuan yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *power point* terhadap minat dan prestasi belajar siswa kelas x akuntansi di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo:

a) Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Media *Power Point* Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Mata Pelajaran Ekonomi Di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo

Nana sudjana (2005: 136) mengemukakan bahwa setiap perencanaan selalu berkenaan dengan proyeksi atau perkiraan mengenai apa yang akan dilakukan. Demikian halnya dalam perencanaan mengajar, memperkirakan (memproyeksikan) mengenai tindakan apa yang dilakukan pada waktu melaksanakan pengajaran. Perencanaan proses belajar meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (Rusman, 2004: 4). Pembelajaran menggunakan media *power point* yaitu untuk menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajar dengan baik, karena melalui media *power point*, pembelajaran dapat merangsang pola pikir siswa untuk lebih giat belajar sehingga tujuan dari proses pembelajar tercapai dengan mencapai hasil yang diinginkan. Sebelum pelaksanaan pembelajaran guru mata pelajaran ekonomi harus mempersiapkan terlebih dahulu apa yang akan digunakan dan apa yang akan diberikan kepada siswa, salah satu perencanaan yang dibuat oleh guru mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo sebelum melaksanakan pembelajaran adalah RPP. Dari hasil penemuan yang didapatkan

peneliti, bahwa guru mata pelajaran ekonomi selalu menyiapkan RPP sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran. Ada pun RPP yang digunakan merupakan RPP yang sesuai dengan ketentuan sekolah, yang terlebih dahulu sudah di buat oleh guru, namun dilakukan penyesuaian terhadap RPP tersebut untuk sejalan dengan pembelajaran menggunakan media *power point*. Penyesuaian yang dilakukan oleh guru ekonomi antara lain penggunaan metode dan model pembelajara. Media/alat yang akan digunakan. Langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran dan prosedur evaluasi/penilaian.

b) Penilaian Pembelajaran Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Pelajaran Ekonomi Di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo

Penilaian berarti proses memahami, memberi arti, mendapatkan, mengkomunikasikan suatu informasi untuk keperluan pengambil keputusan (Sukardi, 2008 1), penilaian pembelajaran kegiatan dalam lingkup proses belajar mengajar. Untuk seorang guru evaluasi pembelajaran adalah media yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajar, karena melalui evaluasi seorang guru akan mendapatkan informasi tentang pencapaian hasil belajar. Penilaian pembelajaran dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan suatu pembelajaran. Tahapan ini dilakukan oleh guru untuk menilai siswa per-individu saat pembelajaran. Dari temuan yang didapatkan oleh peneliti saat melakukan penelitian, guru mata pelajaran ekonomi untuk melakukan penilaian itu sangat beragam. Lain halnya dengan penilaian saat pembelajaran menggunakan media *power point* dimana guru dapat menilai siswa pada saat proses pembelajaran.

2. Faktor-Faktor Apa Saja yang Mempengaruhi Pembelajaran Menggunakan Media *Power Point* terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Mata Pelajaran Ekonomi di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo

a) Faktor Pendukung Pembelajaran Menggunakan Media *Power Point* ter-



hadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansimata Pelajaran Ekonomi di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo

Faktor pendukung pembelajaran menggunakan media *power point* Nunik Sulistyio Hanum (2013), yaitu: (1) kesiapan SDM, (2) fasilitas (3) fasilitas sarana Liquid Crystal Display (LCD) di lingkungan sekolah dan (4) kebutuhan pelaksanaan pembelajaran Berdasarkan temuan yang dipaparkan sebelumnya dalam deskripsi penelitian, maka terdapat factor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *power point* di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo adalah sebagai berikut: (1) Kesiapan sekolah: Kesiapan sekolah dalam mendukung pembelajaran menggunakan media *power point* ini sangat menjadi factor yang dapat mendukung guru dalam pembelajaran menggunakan media *power point* Di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo kesiapan sekolah saat diberlakukannya pembelajaran menggunakan media *power point* sehingga itu sekolah dapat mempersiapkan suma fasilitas yang di perlukan dan kesiapan siswa dan guru, (2) Sarana dan prasarana yang ada di sekolah: Sarana dan prasarana juga sangat menentukan keberhasilan pembelajaran menggunakan media *power point* terhadap minat dan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo, ter-sediannya Leb untuk melakukan pembelajaran menggunakan media *power point* dan tersediannya alat bantu seperti Liquid Crystal Display (LCD).

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran *power point* terhadap minat dan prestasi belajar siswa mampu membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik, digunakan untuk pembelajaran sebab itu pentingnya kesadaran dari dalam diri tenaga pengajar untuk lebih inovasi dan produktif dalam menyajikan materi kepada siswa untuk memilih dan menggunakan media pembelajaran untuk menjadi inovasi siswa. Pengemb-

angan lebih lanjut diharapkan media *power point* menjadi media yang lebih interaktif. Faktor pendukung yaitu kesiapan sekolah, sarana dan prasarana yang ada disekolah, dan kesiapan Liquid Crystal Display (LCD) untuk proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran seperti *power point*.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Analisis Dampak Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* dalam Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansidi SMK Negeri 5 Kota Gorontalo.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Amalia Rizki Wulandari, M. &. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa . Jurnal Ilmu Pendidikan, 3779-3785.
- Amsari, D. (2018). Implikasi Teori Belajar E. Thorndike (Behavioristik) Dalam Pembelajaran Matematika. Jurnal Basicedu, 52 - 60.
- Achmad Sugandi. 2000. Teori Pembelajaran, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- A.H Hujair Sanaky. 2009. Media Pembelajaran, Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Bimo, Walgito. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: C.V Andi.
- Dejzoka, kavel 1981 Mendefinisikan Tujuan Pembelajaran Perilaku. Jakarta
- Dariyanto, Y. 2013. *Hubungan Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Bidang Studi Matematika di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Mardhiyanti, D. 2010. Teori Belajar Bermakna dari David P. Ausubel. <http://mardhiyanti.blogspot.com/2010/03/teori-belajar-bermakna-dari-david-p.html>, diakses 9 maret 2012.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP.

- Mager, 1962 Tujuan Pembelajaran: Lear Sieger.
- Moleong, Lexy J.. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2005. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hudojo, Herman, Belajar Mengajar, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan, 1988.
- Putri, Ismail, 2015:1199. Metode Team Quiz Dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri 13 Jaya. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 265-274.
- John W Santrock, 2003. Adolescence Perkembangan Remaja; Alih Bahasa Sinto B. Adlar Dkk. Jakarta : Erlangga
- Lestari, T 2015. Indikator-Indikator minat Belajar. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Nana Syaodih Sukmadinata 2002. Mengidentifikasi empat tujuan pembelajaran. Bandung : PT Ramaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2013. "proses belajar mengajar". Jakarta: PT Bumi Aksara
- Raja Grafindo Persada.
- Oktarika, D. 2015. Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Terhadap Minat Belajar. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 15-26. Retrieved from <http://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/saintek/article/download/2/2>
- Putrayasa, Syahrudin, Marguyasa, 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa". *Jurnal Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2, No. 1
- Pasaribu, D. S., Hendri, M., & Susanti, N. Karim, Y. 2017. Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X Sman Muaro Jambi. *Jurnal Edufisika*.
- Pasaribu, D. S., Hendri, M., & Susanti, N. Karim, Y. (2017). Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X SMAN Muaro Jambi. *Jurnal Edufisika*, 2(1), 61-69.
- Rineka Cipta (PT Asdi Mahasatya), 2004. Depdiknas, Pusat Bahasa, 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Rochman, M. T., Marjiono, & Imsiyah, N. 2017. Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Warga Belajar Dalam Program Keaksaraan Fungsional di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)* Bandung : Alfabeta.
- Slameto. 2010. Belajar Merupakan Suatu Proses Indikator Prestasi Belajar. Jakarta
- Surya. 2004:75. " Mengemukakan Prestasi Belajar Adalah Hasil Belajar.
- Susanto, 2013. Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Syah, Psikologi Pendidikan, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Susanto, Susanto. *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Dengan Model Pembelajaran Vok Dan Media Video Karikatur Bang One Berbasis Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas X Sma Walisongo Semarang*. Diss. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNISSULA, 2016.
- Siswanto, Y. 2016. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran. Universitas Negeri Semarang.

- Sutarto, J. 2008. Identifikasi Kebutuhan dan Sumber Belajar Pendidikan Nonformal. Semarang: UNNES Press.
- Siswanto, Y. 2016. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C di UPTD Sanggar Kegiatan Belajar Ungaran. Universitas Negeri Semarang.
- Wahyono,P.,Dan Husaman, H 2020. Jurnal Pendidikan Profesi Guru.
- Wasti, Sriana. "Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang." *Journal Of Home Economics And Tourism* 2.1 2013.
- Winda Marpaung, Y. S. (2019). Kecemasan dan Motivasi Belajar. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 240-257.